

LAPORAN KEGIATAN MAGANG
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA SURABAYA

**ANALISIS STRUKTUR PENDUDUK KECAMATAN TEGALSARI KOTA
SURABAYA TAHUN 2019-2021**



Oleh:

Hanin Ruliyani (NIM 101911133038)

DEPARTEMEN EBIOP
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA

2023

LAPORAN KEGIATAN MAGANG
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA SURABAYA

Disusun Oleh:
Hanin Ruliyani
NIM 101911133038

Telah Disahkan Dan Diterima Dengan Baik Oleh

Pembimbing Departemen,

Tanggal, 7 Januari 2023



Rachmah Indawati, S.KM., M.KM
NIP. 196605251993032002

Pembimbing Instansi,

Tanggal, 7 Januari 2023



Ir. Henny Dwi Ferita, MT.
NIP. 196602151993092001

Menyetujui,
Ketua Departemen EBIOP

Tanggal, 11 Januari 2023



Dr. Fani Syahrul, SKM., M.Kes
NIP. 196902101994032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Laporan Kegiatan Magang di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Dalam laporan ini dijabarkan mengenai “Analisis Struktur Penduduk Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya Tahun 2019-2021”. Pada kesempatan ini disampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang membantu kelancaran proses magang dan penyusunan laporan dengan baik. Terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada yang terhormat :

1. Dr. Santi Martini, dr. M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes., selaku Ketua Departemen EBIOP Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Rachmah Indawati, S.KM., M.KM., selaku pembimbing magang dari departemen
4. Agus Imam Sonhaji, ST., M.MT., selaku Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya
5. Drs. Kartika Indrayana, selaku Kepala Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya
6. Ir. Henny Dwi Ferita, MT. selaku Sekretaris Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya
7. Denny Hardiko Hamarsantyo, S.E., M.SM., selaku Kepala Seksi Pemerintahan dan Pelayanan Publik
8. Pegawai kantor Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga proposal skripsi ini berguna baik bagi diri saya sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surabaya, 1 Januari 2023

DAFTAR ISI

SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Manfaat	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Evaluasi Data Kependudukan	3
2.2 Perapian Data Kependudukan	5
2.3 Komposisi Penduduk	5
2.4 Sex Ratio	6
2.5 Dependency Ratio	7
2.6 Piramida Penduduk	7
BAB III METODE KEGIATAN	9
3.1 Lokasi Magang	9
3.2 Waktu Magang	9
3.3 Metode Pelaksanaan Kegiatan	10
3.4 Teknik Pengumpulan Data	10
3.5 Output Kegiatan	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	12
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Tegalsari	12
4.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Tegalsari	14
4.3 Evaluasi Data Jumlah Penduduk Kecamatan Tegalsari	15
4.4 Perapian Data Jumlah Penduduk Kecamatan Tegalsari	15
4.5 <i>Sex Ratio</i> Kecamatan Tegalsari	17
4.6 <i>Dependency Ratio</i> Kecamatan Tegalsari	18
4.7 Piramida Penduduk Kecamatan Tegalsari	19
BAB V PENUTUP	22
5.1 Kesimpulan	22
5.2 Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	25

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Linimasa Kegiatan Magang	9
Tabel 4.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Jiwa Kecamatan Tegalsari Menurut Kelurahan Hasil Registrasi Tahun 2021	13
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Evaluasi Data Menggunakan Indeks Gabungan.....	15
Tabel 4.3 Hasil Perapian Data Jumlah Penduduk Kecamatan Tegalsari Tahun 2019	16
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Evaluasi Data Jumlah Penduduk Tahun 2019 Setelah Perapian	16
Tabel 4.5 Sex Ratio Kecamatan Tegalsari Tahun 2019-2021	17
Tabel 4.6 Perhitungan Faktor Penyebab Sex Ratio	18
Tabel 4.7 Umur Median Penduduk Kecamatan Tegalsari	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jenis Piramida Penduduk.....	7
Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi Kecamatan Tegalsari.....	13
Gambar 4.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Tegalsari Tahun 2019-2021	14
Gambar 4.3 Dependency Ratio Kecamatan Tegalsari Tahun 2019-2021	19
Gambar 4.4 Piramida Penduduk Kecamatan Tegalsari Tahun 2019-2021	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bidang kependudukan merupakan aspek penting pertimbangan pemangku kebijakan sebelum merencanakan pembangunan agar dapat memberikan kebijakan yang tepat sasaran dan tepat guna bagi masyarakat di suatu wilayah. Pengelolaan kependudukan diarahkan menuju upaya peningkatan kualitas penduduk di berbagai aspek seperti kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan sosial. Kependudukan terdiri atas kelahiran atau natalitas, kematian atau mortalitas, dan perpindahan atau migrasi yang menyebabkan jumlah dan struktur penduduk dinamis dalam waktu tertentu. Data kependudukan diolah menurut jumlah, struktur, umur, jenis kelamin, kelahiran, kematian, dan migrasi untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi lintas sektor (Gatiningsih and Sutrisno, 2017).

Kota Surabaya merupakan kabupaten/kota terpadat pertama di Provinsi Jawa Timur dengan sekitar 2,8 juta jiwa pada tahun 2022. Tren *dependency ratio* penduduk tua Kota Surabaya pada 10 tahun terakhir menunjukkan kecenderungan meningkat sejak tahun 2014 dan sedikit menurun pada tahun 2021 yang menandakan peningkatan jumlah penduduk lansia di Kota Surabaya (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya, 2022). Kecamatan Tegalsari merupakan salah satu kecamatan yang terletak di pusat Kota Surabaya dengan jumlah penduduk sebesar 98.307 jiwa pada tahun 2021. Analisis pendahuluan yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa penduduk Kecamatan Tegalsari pada tahun 2021 tergolong pada penduduk tua dengan ciri tingkat kematian rendah, tingkat kelahiran rendah, dan umur harapan hidup yang tinggi. Penduduk tua juga mencirikan peningkatan kualitas fasilitas kesehatan bagi masyarakat. Namun, apabila fenomena penuaan penduduk atau *ageing population* tidak diantisipasi dengan baik akan menyebabkan perputaran ekonomi yang terhambat karena penduduk tua dengan jumlah besar seperti lansia tidak dapat berkontribusi dengan baik dalam pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, penulis menyusun laporan dengan judul “Analisis Struktur Penduduk Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya Tahun 2019-2021” untuk melihat kondisi penduduk Kecamatan Tegalsari pada tiga tahun terakhir berdasarkan data yang tersedia.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari laporan kegiatan magang ini adalah menganalisis struktur penduduk Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya tahun 2019-2021.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penyusunan laporan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi gambaran umum dari Kecamatan Tegalsari.
- b. Mengidentifikasi gambaran jumlah penduduk Kecamatan Tegalsari tahun 2019-2021.
- c. Mengevaluasi data jumlah penduduk Kecamatan Tegalsari tahun 2019-2021.
- d. Merapikan data jumlah penduduk Kecamatan Tegalsari tahun 2019-2021.
- e. Menganalisis *sex ratio* Kecamatan Tegalsari tahun 2019-2021.
- f. Menganalisis *dependency ratio* Kecamatan Tegalsari tahun 2019-2021.
- g. Menganalisis piramida penduduk Kecamatan Tegalsari tahun 2019-2021.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Mahasiswa

- a. Menambah pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman nyata di bidang kependudukan.
- b. Mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan terutama pada bidang biostatistika dan kependudukan.
- c. Mampu menganalisis dan mempelajari kondisi nyata kependudukan di lapangan.

1.3.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga

- a. Memperoleh informasi mengenai kondisi kependudukan di Kecamatan Tegalsari
- b. Memperoleh sumber pustaka bagi pelaksanaan magang selanjutnya.
- c. Meningkatkan keterampilan mahasiswa sehingga kualitas lulusan dapat meningkat.

1.3.3 Bagi Instansi (Kecamatan Tegalsari dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya)

- a. Memperoleh informasi kependudukan di wilayah Kecamatan Tegalsari.
- b. Sumber evaluasi dan perencanaan mengenai kebijakan berbagai sektor dengan mendasarkan pada data kependudukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Evaluasi Data Kependudukan

Data kependudukan yang diperoleh dari berbagai sumber perlu melalui tahap evaluasi data untuk menentukan tingkat keakuratan data sebelum digunakan dalam analisis kependudukan seperti *sex ratio*, *dependency ratio*, dan piramida penduduk. Kualitas data menjadi tidak akurat disebabkan oleh ketidaktahuan tentang umur yang tepat terutama pada penduduk buta huruf, kesalahan dalam pelaporan umur, kecenderungan pencatatan pada umur dengan akhiran tertentu, menghindari angka tertentu tanpa sadar, melebihkan umur pada kelompok lansia, dan kesalahan umur (Francis, Senyefia, and Sena, 2019). Metode evaluasi data kependudukan adalah sebagai berikut.

a. Indeks Gabungan (*Joint Score Index*)

Indeks gabungan merupakan indeks yang disusun oleh PBB untuk mengevaluasi rasio usia dan rasio jenis kelamin hingga umur 70 tahun dengan interval umur lima tahun. Komponen yang diperhitungkan dalam indeks gabungan secara kronologis adalah sebagai berikut.

1) Rasio jenis kelamin (*Sex Ratio*) masing masing kelompok umur

$$RS = \frac{\text{Jumlah penduduk laki - laki}}{\text{jumlah penduduk perempuan}} \times 100$$

2) Rasio umur penduduk laki-laki dan perempuan

$$RUL/RUP = \frac{2 \times \text{jumlah penduduk pada umur } i \text{ tahun}}{\text{jumlah penduduk sebelum umur } i \text{ tahun} + \text{jumlah penduduk setelah umur } i \text{ tahun}}$$

3) Indeks Rasio Sex (IRS)

$$\sum IRS = \frac{\sum \text{rasio sex umur } i \text{ tahun} - \text{rasio sex sebelum umur } i \text{ tahun}}{\text{jumlah rasio sex}}$$

4) Indeks Rasio Umur Penduduk Laki-Laki (IRUL) dan Indeks Rasio Umur Penduduk Perempuan (IRUP)

$$IRUL/IRUP = \frac{\sum \text{rasio umur umur } i \text{ tahun} - \text{rasio umur sebelum umur } i \text{ tahun}}{\text{jumlah rasio umur}}$$

5) Indeks Gabungan

$$\text{Indeks Gabungan} = 3 \times IRS + IRUL + IRUP$$

Interpretasi indeks gabungan adalah sebagai berikut.

- 1) Jika indeks gabungan < 20 artinya pelaporan umur akurat.
- 2) Jika indeks gabungan 20 – 40 artinya pelaporan umur tidak akurat.

3) Jika indeks gabungan > 40 artinya pelaporan umur sangat tidak akurat

b. Indeks Myers

Indeks Myers digunakan untuk mengukur preferensi umur pada setiap digit yang diterapkan pada data yang disajikan dalam interval satu tahun. Indeks ini menggambarkan kesukaan atau ketidaksukaan masing-masing digit. Besaran indeks adalah antara 0 hingga 90. Rumus dari indeks Myers adalah sebagai berikut.

$$Mi = \sum_{i=0}^9 |\%Bi - 10|$$

Dimana,

$$\%Bi = \frac{Bi}{\sum_{i=0}^9 Bi} \times 100$$

$$Bi = (i + 1)P1i + [10 - (i + 1)]P2i$$

Interpretasi indeks myers adalah sebagai berikut.

- 1) Indeks 0 artinya tidak ada preferensi angka.
- 2) Indeks 50 artinya ada preferensi angka dalam tingkat sedang.
- 3) Indeks 90 artinya ada preferensi angka dalam tingkat tinggi, seluruh umur dilaporkan dengan digit akhir yang sama.

c. Indeks Whipple

Indeks Whipple adalah indeks yang menghitung preferensi terhadap digit tertentu dengan membandingkan jumlah penduduk umur dalam rentang 23-62 tahun yang berakhiran digit 0 dan 5 dengan seperlima total populasi kelompok umur tersebut. Rumus indeks Whipple adalah sebagai berikut.

$$Indeks\ Whipple = \frac{\sum_{23}^{62} Pa\ ending\ in\ '0'\ or\ '5'}{\frac{1}{5} \times \sum_{23}^{62} Pa}$$

Interpretasi indeks Whipple adalah sebagai berikut.

- 1) Indeks < 1,05 artinya data sangat akurat.
- 2) Indeks 1,05 < I < 1,1 artinya data relatif akurat.
- 3) Indeks 1,11 < I < 1,25 artinya data baik.
- 4) Indeks 1,26 < I < 1,75 artinya data buruk.
- 5) Indeks > 1,75 artinya data sangat buruk.

2.2 Perapian Data Kependudukan

Perapian data dilakukan apabila data ditemukan tidak akurat pada saat tahapan evaluasi. Tahap perapian dilakukan agar kesalahan yang terjadi pada saat pelaporan umur tidak menumpuk secara kumulatif hingga analisis kependudukan. Metode perapian data terdiri atas metode prorata dan graduasi.

a. Metode Prorata

Prorata adalah metode perapian data untuk mendistribusikan jumlah *not stated* atau kelompok tidak terjawab yang umumnya terjadi pada saat sensus penduduk ke kelompok umur lain dengan proporsional melalui faktor pengali.

$$p = \frac{\text{jumlah penduduk sebelum dirapikan}}{\text{jumlah penduduk sebelum dirapikan} - \text{tidak terjawab}}$$

Angka pengali akan dikalikan dengan penduduk pada data awal penduduk umur lain secara berurutan yaitu 10-69 tahun, 70 tahun ke atas, dan 0-9 tahun.

b. Metode Graduasi

Metode graduasi adalah metode perapian data yang bertujuan untuk merapikan kelompok umur dan meminimalisasi perbedaan yang menonjol antara kelompok umur yang berdekatan pada data kelompok umur dengan interval lima tahun. Perapian dilakukan untuk kelompok umur 10-69 tahun. Rumus graduasi adalah sebagai berikut.

$$Px = \frac{1}{16} x (-W_{-2} + 4W_{-1} + 10W_0 + 4W_1 - W_2)$$

Hasil dari graduasi diproporsionalkan dengan faktor pengali berikut.

$$p = \frac{\text{jumlah penduduk asli}}{\text{jumlah penduduk hasil graduasi}}$$

2.3 Komposisi Penduduk

Populasi penduduk suatu wilayah dapat digambarkan dengan ukuran dan distribusi. Komposisi penduduk menurut karakteristik tertentu diperlukan untuk memahami kondisi populasi penduduk dalam perencanaan kebijakan tertentu. Faktor komposisi penduduk dibagi menjadi faktor biososial dan sosiokultural (Pol and Thomas, 2001).

a. Faktor biososial

Faktor biososial adalah karakteristik populasi yang diperoleh dari sensus, survei, dan/atau registrasi seperti usia, jenis kelamin, dan ras serta etnis. Data tentang usia disajikan dalam interval tertentu, seperti interval lima tahun. Struktur penduduk menurut usia menggambarkan jumlah penduduk kelompok usia tertentu. Jumlah

penduduk menurut usia produktif yang besar menggambarkan populasi pekerja yang besar atau dikenal sebagai *dependency ratio*. Komposisi penduduk menurut usia dapat disajikan dengan piramida penduduk dengan kombinasi faktor lain. Jenis kelamin diperhitungkan dalam komposisi penduduk untuk menggambarkan status wanita dalam suatu wilayah terutama pada wilayah dengan diskriminasi gender yang tinggi. Perbedaan risiko antar jenis kelamin merupakan analisis penting agar solusi atau kebijakan terbaik dapat disusun. Identitas ras dan etnis merupakan identitas penduduk berdasarkan karakteristik fisik dan kebudayaan.

b. Faktor sosiokultural

Faktor sosiokultural berkaitan dengan sistem sosial meliputi karakteristik rumah tangga, pendapatan, pendidikan, pekerjaan, dan agama. Karakteristik rumah tangga terdiri atas status perkawinan, struktur keluarga, dan perencanaan keluarga. Faktor pendapatan dapat diukur dari pendapatan individu atau pendapatan keluarga secara kolektif. Faktor pendidikan adalah tingkat pendidikan terakhir yang diselesaikan oleh seseorang. Populasi yang bekerja mengambil kontribusi di berbagai bidang seperti agrikultur, kehutanan, perikanan, dan industri. Komposisi penduduk menurut pekerjaan menggambarkan pertumbuhan ekonomi suatu negara (NCERT, 2014).

2.4 Sex Ratio

Sex ratio atau rasio jenis kelamin adalah indikator kependudukan yang menggambarkan jumlah penduduk laki-laki dibandingkan jumlah penduduk perempuan yang pada umumnya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki setiap 100 perempuan. *Sex ratio* kurang dari 100 memiliki arti bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dibandingkan penduduk perempuan. Sebaliknya, *sex ratio* lebih dari 100 bermakna bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan. Perhitungan *sex ratio* berguna sebagai dasar pertimbangan penyusunan kebijakan yang berbasis gender. Tren *sex ratio* juga dapat menggambarkan risiko faktor kependudukan antar jenis kelamin. Rumus *sex ratio* adalah sebagai berikut.

$$SR = \frac{\text{jumlah penduduk laki - laki}}{\text{jumlah penduduk perempuan}} \times 100$$

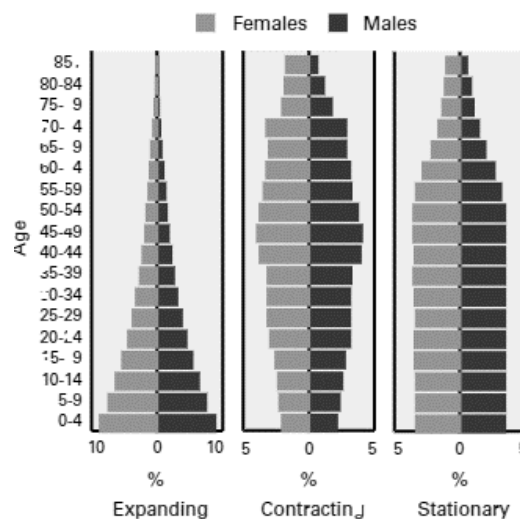
2.5 Dependency Ratio

Dependency ratio atau rasio ketergantungan adalah indikator kependudukan yang menggambarkan jumlah penduduk usia tidak produktif sebagai beban ekonomi yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif. Kelompok penduduk usia produktif adalah penduduk berusia 15-64 tahun sementara penduduk usia tidak produktif adalah penduduk berusia kurang dari 15 tahun atau lebih dari 64 tahun. *Dependency ratio* dapat menggambarkan kondisi ekonomi suatu wilayah digolongkan sebagai ekonomi maju atau tidak. Rumus dari *dependency ratio* adalah sebagai berikut.

$$DR = \frac{\text{penduduk usia} < 15 \text{ tahun} + \text{penduduk usia} > 64 \text{ tahun}}{\text{penduduk usia } 15 - 64 \text{ tahun}} \times 100$$

2.6 Piramida Penduduk

Piramida penduduk atau dikenal sebagai piramida umur atau piramida umur dan jenis kelamin merupakan gambaran komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan dalam dua grafik batang yang saling berlawanan secara horizontal. Bentuk piramida penduduk dapat berubah disebabkan oleh kelahiran, kematian, dan migrasi. Jenis dari piramida penduduk adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1 Jenis Piramida Penduduk
Sumber : Staetsky and Boyd, 2015

a. Piramida ekspansif

Piramida ekspansif atau disebut piramida muda memiliki ciri khas dasar yang panjang dan semakin menurun pada kelompok umur yang lebih tinggi. Bentuk piramida ekspansif menggambarkan wilayah yang memiliki tingkat fertilitas tinggi, tingkat mortalitas tinggi, dan umur harapan hidup rendah.

b. Piramida stasioner

Piramida stasioner terjadi saat persentase penduduk pada semua kelompok umur hampir konstan yang bercirikan tingkat fertilitas rendah, tingkat mortalitas rendah, dan umur harapan hidup tinggi. Piramida stasioner disebut juga sebagai piramida dewasa.

c. Piramida konstriktif

Piramida konstriktif terjadi saat tingkat fertilitas rendah, tingkat mortalitas rendah, dan umur harapan hidup tinggi yang berkaitan dengan kualitas fasilitas kesehatan yang baik. Fenomena yang terjadi pada bentuk piramida konstriktif adalah penuaan penduduk atau *ageing population*.

BAB III

METODE KEGIATAN

3.1 Lokasi Magang

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya dengan penempatan pada instansi berikut.

Nama Instansi : Kantor Kecamatan Tegalsari
 Alamat Instansi : Jalan Tanggulangin Nomor 12, Kelurahan Keputran, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya
 Telepon : (031) 5676530
 Bidang : Seksi Pemerintahan dan Pelayanan Publik

3.2 Waktu Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di Kantor Kecamatan Tegalsari di seksi pemerintahan dan pelayanan publik bagian pelayanan dimulai tanggal 6 September 2022 hingga 24 Desember 2022. Pelaksanaan magang mengikuti hari dan jam kerja yaitu hari Senin – Kamis pukul 07.30 – 16.00 WIB, hari Jumat pukul 07.30 – 15.00 WIB, dan hari Sabtu pukul 09.00 – 12.00 WIB. Linimasa kegiatan magang adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Linimasa Kegiatan Magang

Kegiatan	September				Oktober				November					Desember			
	II	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV
Orientasi pelayanan kecamatan																	
Orientasi pelayanan kelurahan																	
Pendalaman pelayanan kecamatan																	
Pendalaman pelayanan kelurahan																	
Penyusunan artikel ilmiah populer																	
Penyusunan laporan akhir magang																	

3.3 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan magang di kantor Kecamatan Tegalsari menggunakan beberapa metode berikut.

1. Observasi yaitu melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan administrasi kependudukan di kantor Kecamatan Tegalsari dan kantor kelurahan wilayah Kecamatan Tegalsari.
2. Partisipasi aktif yaitu ikut serta dalam proses pelayanan administrasi kependudukan yang diselenggarakan oleh pihak instansi magang.
3. Diskusi dan tanya jawab yaitu pengarahan dan penjelasan dari pembimbing magang instansi terkait tugas pokok dan fungsi kerja serta bertukar pikiran mengenai proses pelayanan atau alur kerja di instansi.
4. Studi literatur yaitu kegiatan mencari bahan materi referensi yang berisi teori untuk menjadi dasar evaluasi permasalahan yang ditemukan di instansi magang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah data sekunder berupa jumlah penduduk Kecamatan Tegalsari menurut kelompok umur dan jenis kelamin pada tahun 2019 hingga 2021 yang berasal dari publikasi resmi secara daring dari laman Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Surabaya.

3.5 Output Kegiatan

Output kegiatan magang yang dilaksanakan pada tanggal 6 September 2022 – 24 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

a. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk orientasi dan pendalaman alur kerja kantor, terutama terkait pelayanan administrasi kependudukan.

b. Partisipasi aktif

Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam proses pelayanan warga dalam bidang administrasi kependudukan dan memberikan saran dan masukan terhadap proses kegiatan selama magang.

c. Diskusi dan tanya jawab

Informasi yang diperoleh dari diskusi dan tanya jawab bersama perangkat dan staf kantor kecamatan berfungsi sebagai wawasan baru yang tidak didapatkan selama perkuliahan.

d. Studi literatur

Studi literatur yang dilakukan menghasilkan peraturan perundang-undangan dan teori terkait kependudukan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Kecamatan Tegalsari

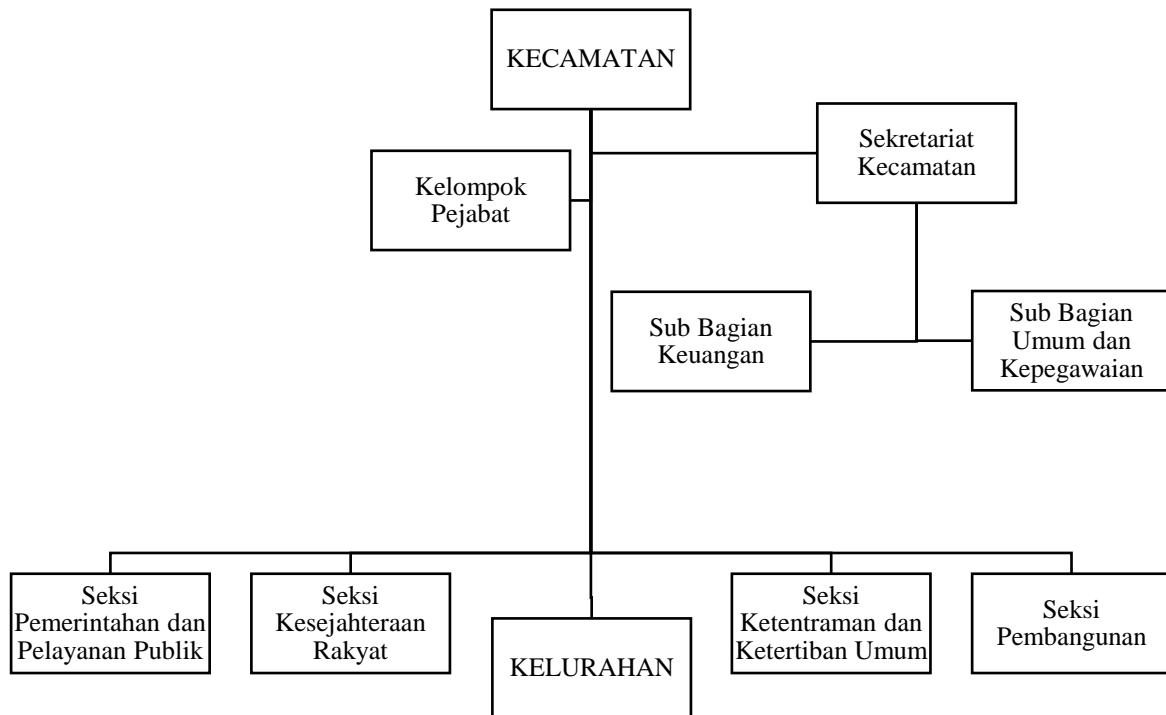
Kecamatan Tegalsari merupakan salah satu kecamatan yang terletak pada wilayah pusat dari Kota Surabaya dengan luas wilayah sebesar 4,29 km². Kantor kecamatan terletak di Jalan Tanggulangin Nomor 12, Kelurahan Keputran, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya. Berdasarkan letak geografis, batas wilayah dari Kecamatan Tegalsari adalah sebagai berikut.

- a. Batas Wilayah Utara : Kecamatan Genteng
- b. Batas Wilayah Selatan : Kecamatan Wonokromo
- c. Batas Wilayah Timur : Kecamatan Gubeng
- d. Batas Wilayah Barat : Kecamatan Sawahan

Nilai pedoman yang dipegang oleh Kecamatan Tegalsari dalam menjalankan pelayanan publik diwujudkan dalam visi dan misi. Visi dari Kecamatan Tegalsari yaitu mewujudkan kecamatan yang maju, humanis, dan berkelanjutan melalui gotong royong seluruh lapisan masyarakat. Upaya mencapai visi yang telah disusun diperjelas melalui misi berikut.

- a. Meningkatkan kesejahteraan warga melalui ekonomi inklusif.
- b. Membangun SDM warga kecamatan yang unggul, sehat, jasmani, dan rohani.
- c. Menata ruang wilayah kecamatan yang terpadu dan terintegrasi.
- d. Mewujudkan pelayanan publik yang bersih dan profesional berbasis digital.
- e. Menciptakan ketentraman, keamanan, dan kerukunan sosial yang berkeadilan berlandaskan hukum.

Kecamatan Tegalsari dipimpin oleh seorang kepala camat yaitu Drs. Kartika Indrayana yang membawahi pegawai struktural kecamatan yang terdiri atas sekretariat, seksi, dan sub bagian serta pegawai struktural kelurahan yang terdiri atas kepala kelurahan, sekretariat kelurahan, dan seksi kelurahan. Bagan organisasi Kecamatan Tegalsari disajikan dalam gambar berikut.



Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi Kecamatan Tegalsari

Wilayah Kecamatan Tegalsari terdiri atas lima kelurahan yaitu Kelurahan Kedungdoro, Kelurahan Keputran, Kelurahan Tegalsari, Kelurahan Dr. Soetomo, dan Kelurahan Wonorejo dengan jumlah struktur kemasyarakatan sebesar 312 RT, 48 RW, 5 Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan, dan 1.124 Kader Surabaya Hebat (KSH).

Berdasarkan hasil registrasi tahun 2021 yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Kota Surabaya, jumlah penduduk Kecamatan Tegalsari mencapai 98.307 jiwa dan 33.407 kepala keluarga. Kelurahan Wonorejo memiliki kepadatan penduduk tertinggi sebesar 38.747,05 jiwa/km² dan Kelurahan Dr. Soetomo merupakan kelurahan dengan kepadatan penduduk terendah dengan kepadatan sebesar 11.201,44 jiwa/km².

Tabel 4.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Jiwa Kecamatan Tegalsari Menurut Kelurahan Hasil Registrasi Tahun 2021

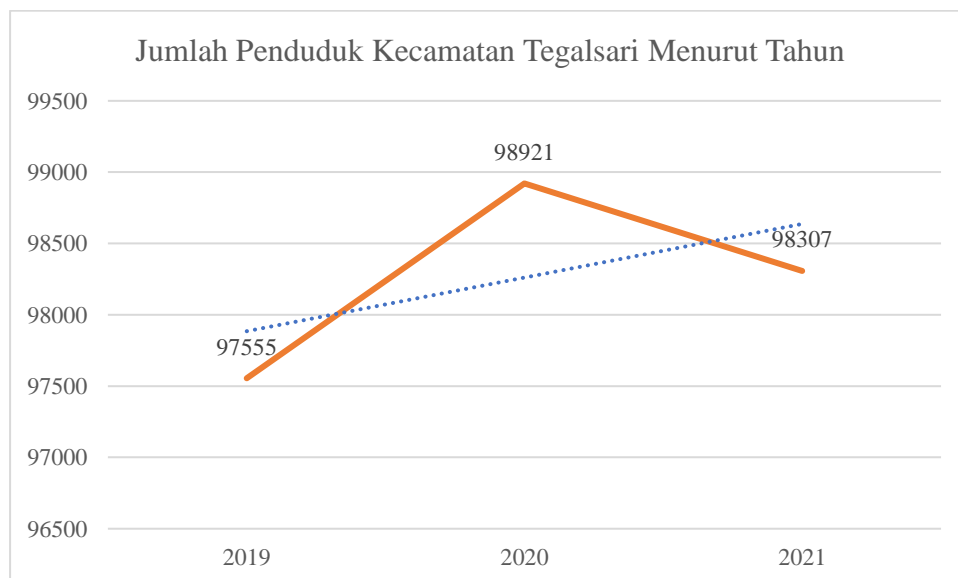
Kelurahan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan penduduk (jiwa/km ²)
Keputran	0,96	14.989	15.613,54
Dr. Soetomo	1,38	15.458	11.201,44
Tegalsari	0,53	18.357	34.635,84
Wonorejo	0,68	26.348	38.747,05
Kedungdoro	0,74	23.155	31.290,54
Jumlah	4,29	98.307	131.488,41

Sumber : BPS Kota Surabaya, 2022

Penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa penduduk Kecamatan Tegalsari tergolong penduduk usia tua dengan usia median 39,09 tahun. Perubahan distribusi penduduk menurut umur yang semakin meningkat menunjukkan keberhasilan dalam program lintas sektor termasuk bidang kesehatan, pendidikan, dan ekonomi yang berdampak pada umur harapan hidup yang semakin tinggi dengan tingkat kematian yang rendah (Heryanah, 2015). Namun, penuaan penduduk atau *ageing population* yang terjadi secara konstan dapat menyebabkan peningkatan beban ekonomi bagi kelompok penduduk berusia produktif sehingga pertumbuhan ekonomi dapat terhambat dan ketersediaan tenaga kerja menjadi berkurang (Rachmani, 2017). Dengan demikian, diperlukan analisis tren struktur penduduk Kecamatan Tegalsari untuk melihat pola dinamika penduduk sehingga pemangku kebijakan dapat menyusun kebijakan yang memperhatikan aspek demografis dari wilayah kerja Kecamatan Tegalsari.

4.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Tegalsari

Jumlah penduduk Kecamatan Tegalsari dari tahun 2019 hingga 2021 menunjukkan grafik yang fluktuatif. Pada tahun 2019, penduduk Kecamatan Tegalsari berjumlah 97.555 jiwa. Peningkatan terjadi pada tahun 2020 sebesar 1.366 jiwa. Penurunan terjadi pada tahun 2021 sebesar 614 jiwa. Secara visualisasi, tren jumlah penduduk Kecamatan Tegalsari memiliki kecenderungan meningkat dalam tiga tahun terakhir. Kondisi jumlah penduduk yang fluktuatif dipengaruhi oleh tiga komponen kependudukan utama yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi.



Gambar 4.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Tegalsari Tahun 2019-2021

4.3 Evaluasi Data Jumlah Penduduk Kecamatan Tegalsari

Data jumlah penduduk perlu melalui tahapan evaluasi data sebelum digunakan dalam analisis kependudukan. Tahap evaluasi data dilakukan untuk memeriksa data jumlah penduduk Kecamatan Tegalsari tahun 2019 hingga 2021 merupakan data yang baik atau tidak. Data yang baik adalah data yang akurat dengan kesalahan pelaporan yang minimal. Metode evaluasi yang digunakan dalam analisis data jumlah penduduk Kecamatan Tegalsari adalah indeks gabungan atau *joint score index* karena data yang tersedia dari Badan Pusat Statistik Kota Surabaya dalam publikasi Kecamatan Tegalsari dalam Angka adalah data jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan umur dengan kelompok interval 5 tahun.

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Evaluasi Data Menggunakan Indeks Gabungan

Tahun	Indeks Sex Ratio (IRS)	Indeks Rasio Umur Laki-Laki (IRUL)	Indeks Rasio Umur Perempuan (IRUP)	Indeks Gabungan
2019	4,7	4,7	5,8	24,6
2020	3,1	4,1	4,7	18
2021	2,5	3,6	4,3	15,3

Tabel 4.2 menunjukkan hasil perhitungan indeks gabungan dalam data jumlah penduduk Kecamatan Tegalsari berdasarkan kelompok jenis kelamin dan umur. Indeks gabungan pada data tahun 2019 adalah sebesar 24,6 yang terletak di antara angka 20 hingga 40 yang bermakna pelaporan umur dalam data tersebut tidak akurat sehingga perlu dilakukan perapian terlebih dahulu sebelum dilakukan analisis. Indeks gabungan untuk data tahun 2020 adalah sebesar 18 sehingga data tersebut telah akurat karena besaran indeks kurang dari 20. Data tahun 2021 merupakan data yang akurat karena memiliki besaran 15,3 yang lebih kecil dari 20. Indeks gabungan dari data jumlah penduduk Kecamatan Tegalsari pada tahun 2019 hingga 2021 menunjukkan penurunan sehingga data yang dilaporkan kepada instansi terkait semakin akurat dan kesalahan pelaporan umur karena kecenderungan terhadap angka tertentu semakin berkurang.

4.4 Perapian Data Jumlah Penduduk Kecamatan Tegalsari

Perapian data (*smoothing*) dilakukan untuk data jumlah penduduk Kecamatan Tegalsari sehingga kesalahan dalam pelaporan umur tidak bertambah besar. Hasil evaluasi data yang dilakukan menunjukkan bahwa data jumlah penduduk Kecamatan Tegalsari pada tahun 2019 tidak akurat sehingga perlu dilakukan perapian. Metode perapian yang

digunakan adalah metode graduasi. Berikut merupakan hasil perhitungan menggunakan metode graduasi.

Tabel 4.3 Hasil Perapian Data Jumlah Penduduk Kecamatan Tegalsari Tahun 2019

Umur	Laki-Laki			Perempuan		
	Sebelum Perapian	Hasil Graduasi	Perapian dengan Graduasi	Sebelum Perapian	Hasil Graduasi	Perapian dengan Graduasi
0 – 4	3.189	3.189	3.191	3.038	3.038	3.038
5 – 9	4.136	4.136	4.139	3.951	3.951	3.951
10 – 14	4.230	4.299	4.302	3.826	3.966	3.966
15 – 19	4.258	4.209	4.212	4.028	3.920	3.920
20 – 24	3.907	3.916	3.918	3.682	3.748	3.748
25 – 29	3.647	3.665	3.667	3.645	3.586	3.586
30 – 34	3.812	3.895	3.898	3.711	3.886	3.886
35 – 39	4.452	4.329	4.332	4.622	4.406	4.406
40 – 44	4.285	4.309	4.312	4.317	4.420	4.420
45 – 49	3.990	4.058	4.060	4.196	4.197	4.197
50 – 54	3.863	3.764	3.766	4.016	3.994	3.994
55 – 59	3.115	3.188	3.190	3.522	3.527	3.527
60 – 64	2.542	2.514	2.515	2.816	2.792	2.792
65 – 69	1.780	1.701	1.702	1.920	1.859	1.859
70 – 74	917	917	918	1.237	1.237	1.237
75+	1.301	1.301	1.302	2.146	2.146	2.146
Jumlah	53.424	53.389	53.424	54.673	54.672	54.673

Hasil dari perapian pada kolom 3 dan 6 menunjukkan beberapa perubahan pada jumlah penduduk kelompok umur selain kelompok umur 0-4 tahun, 5-9 tahun, 70-74 tahun, dan 75+ tahun. Perubahan jumlah penduduk di kelompok umur tertentu terjadi karena perhitungan matematis agar perbedaan menonjol antara kelompok umur berdekatan dapat diminimalisasi. Penduduk kelompok laki-laki umur 15-19 tahun dan 20-24 tahun secara berturut-turut berubah dari 4.258 jiwa dan 3.907 jiwa menjadi 4.212 jiwa dan 3.918 jiwa. Data yang terletak pada kolom 4 dan 7 merupakan data jumlah penduduk Kecamatan Tegalsari yang telah akurat berdasarkan penghitungan indeks gabungan.

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Evaluasi Data Jumlah Penduduk Tahun 2019 Setelah Perapian

Indeks Sex Ratio (IRS)	Indeks Rasio Umur Laki-Laki (IRUL)	Indeks Rasio Umur Perempuan (IRUP)	Indeks Gabungan
2,9	3,3	4	16,2

Tabel 4.4 menunjukkan indeks gabungan atau *joint score index* dari data jumlah penduduk Kecamatan Tegalsari pada tahun 2019 setelah perapian adalah sebesar 16,2.

Besaran indeks yang kurang dari 20 memiliki arti bahwa data telah akurat sehingga dapat digunakan dalam analisis kependudukan.

4.5 Sex Ratio Kecamatan Tegalsari

Sex ratio adalah indikator kependudukan yang menggambarkan jumlah laki-laki setiap 100 perempuan di suatu wilayah dalam periode tertentu. Kecamatan Tegalsari memiliki *sex ratio* yang cenderung tetap pada interval waktu 2019 hingga 2021 yaitu 97,72 pada tahun 2019, sedikit menurun menjadi 97,33 pada tahun 2020, dan menurun kembali menjadi 97,29 pada tahun 2021. Komposisi penduduk Kecamatan Tegalsari berdasarkan *sex ratio* digambarkan terdiri atas 97 hingga 98 laki-laki pada setiap 1.000 perempuan atau penduduk laki-laki berjumlah lebih sedikit dibandingkan perempuan.

Tabel 4.5 Sex Ratio Kecamatan Tegalsari Tahun 2019-2021

Umur	Sex Ratio		
	2019	2020	2021
0 – 4	105,04	104,31	104,56
5 – 9	104,75	104,04	104,76
10 – 14	108,46	107,74	105,78
15 – 19	107,45	104,89	108,01
20 – 24	104,52	105,76	105,81
25 – 29	102,27	103,64	104,04
30 – 34	100,30	102,28	104,03
35 – 39	98,33	97,15	99,08
40 – 44	97,56	98,46	95,93
45 – 49	96,75	96,70	95,60
50 – 54	94,31	93,23	92,81
55 – 59	90,43	86,33	88,58
60 – 64	90,09	84,01	81,77
65 – 69	91,57	83,90	80,45
70 – 74	74,18	72,84	76,73
75+	60,66	56,70	54,86
Total	97,72	97,33	97,29

Sumber : BPS Kota Surabaya, 2020-2022

Sex ratio dapat dipengaruhi oleh tiga faktor diantaranya *sex ratio* saat lahir, perbedaan tingkat kematian antara laki-laki dan perempuan pada kelompok umur berbeda, dan penambahan atau pengurangan penduduk melalui migrasi (Hesketh and Xing, 2006). Tabel 4.5 menunjukkan bahwa penduduk usia 0-4 tahun hingga 30-34 tahun di tahun 2019, 2020, 2021 didominasi oleh laki-laki. Pola tersebut mulai menunjukkan perubahan mulai dari kelompok umur 35 tahun ke atas yang menunjukkan jumlah penduduk perempuan yang lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki. Penurunan *sex ratio* terjadi secara

signifikan pada kelompok lansia umur 70 tahun ke atas. *Sex ratio* umur 75+ tahun pada mengalami penurunan 11% hingga 14% dari kelompok umur sebelumnya.

Tabel 4.6 Perhitungan Faktor Penyebab *Sex Ratio*

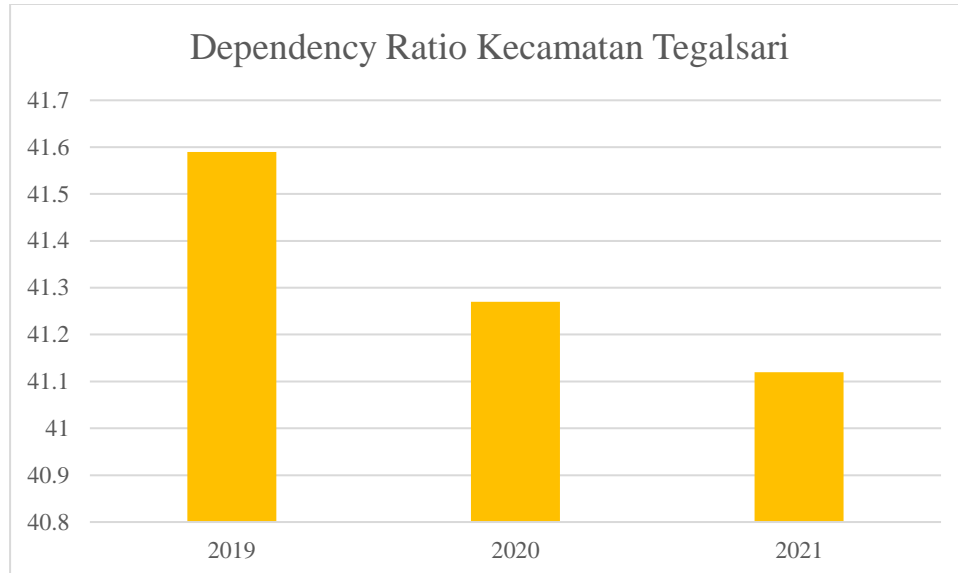
Faktor	Laki-Laki			Perempuan		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Migrasi Netto	-120	-58	25	-100	-91	49
Angka Migrasi Netto	-2,47	-1,13	0,44	-2	-1,73	0,86
Jumlah Kematian	911	526	503	726	445	414
Angka Kematian per Jenis Kelamin	18,73	10,29	9	14,52	8,49	7,27

Sex ratio yang rendah atau di bawah 100 dapat disebabkan oleh alasan migrasi yang dilakukan oleh penduduk laki-laki usia dewasa untuk bekerja atau keluarga. Angka migrasi netto atau migrasi bersih pada laki-laki mayoritas lebih rendah dibandingkan perempuan. Penduduk laki-laki menyebabkan pengurangan penduduk karena migrasi lebih besar dibandingkan perempuan pada tahun 2021 dan memberikan kontribusi lebih sedikit pada penambahan penduduk karena migrasi pada tahun 2019. Penurunan *sex ratio* yang signifikan pada kelompok lansia umur 70 tahun ke atas menunjukkan bahwa umur harapan hidup laki-laki lebih rendah daripada perempuan. Berdasarkan data BPS, Umur Harapan Hidup (UHH) penduduk laki-laki Kota Surabaya pada tahun 2021 adalah 72,27 tahun sedangkan penduduk perempuan memiliki UHH sebesar 75,97 tahun. Angka kematian pada laki-laki pada tiga tahun pengamatan memiliki angka yang lebih tinggi dibandingkan angka kematian pada perempuan. Oleh karena itu, penduduk perempuan secara keseluruhan memiliki resistensi yang lebih besar terhadap risiko morbiditas dan mortalitas dibandingkan laki-laki pada penduduk Kecamatan Tegalsari.

4.6 *Dependency Ratio* Kecamatan Tegalsari

Dependency ratio adalah indikator kependudukan yang memberikan informasi terkait struktur penduduk suatu wilayah melalui proporsi penduduk berumur kurang dari 15 tahun atau lebih dari 64 tahun (dependen secara finansial) dibandingkan dengan penduduk berumur 15 hingga 64 tahun (independen secara finansial) (Harasty and Ostermeier, 2020). Penduduk yang disebut independen dianggap dapat berkontribusi dalam pembiayaan fasilitas umum melalui pembayaran pajak dan kontribusi wajib bagi warga negara. Angka *dependency ratio* Kecamatan Tegalsari pada tahun 2019 hingga 2021 tidak terlalu jauh berbeda tetapi tetap menampilkan grafik menurun. Sebesar 41 hingga 42 penduduk kelompok usia kurang dari 15 tahun atau lebih dari 64 tahun ditanggung secara finansial oleh 100 penduduk kelompok usia 15 hingga 64 tahun. *Dependency ratio* Kecamatan

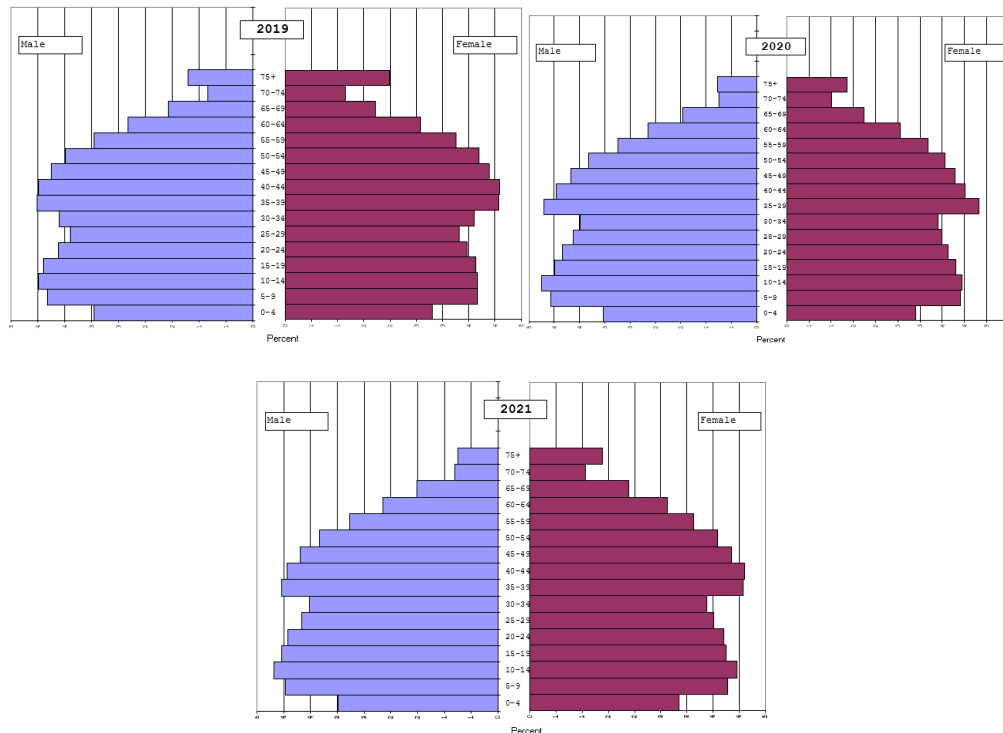
Tegalsari pada tahun 2019 hingga 2021 tidak melampaui *dependency ratio* Kota Surabaya dengan sebagian besar rasio disumbangkan oleh penduduk umur kurang dari 15 tahun sebesar 29% hingga 31% dan penduduk umur lebih dari 64 tahun menyumbang sebesar 10% hingga 12%.



Gambar 4.3 *Dependency Ratio* Kecamatan Tegalsari Tahun 2019-2021

4.7 Piramida Penduduk Kecamatan Tegalsari

Analisis piramida penduduk diperlukan dalam menggambarkan kondisi komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin berupa dua grafik batang yang berlawanan secara horizontal. Piramida penduduk Kecamatan Tegalsari pada tahun 2019, 2020, dan 2021 ditunjukkan pada gambar 4.4.



Gambar 4.4 Piramida Penduduk Kecamatan Tegalsari Tahun 2019-2021

Bentuk piramida penduduk Kecamatan Tegalsari selama tiga tahun terakhir menunjukkan bentuk yang serupa yaitu piramida konstriktif dengan ciri penduduk tergolong tua, tingkat mortalitas rendah, tingkat kelahiran rendah, dan umur harapan hidup yang tinggi. Bentuk piramida konstriktif ini mengimplikasikan kemudahan akses fasilitas kesehatan keluarga berencana dan peningkatan kualitas sarana prasarana kesehatan yang baik. Penduduk Kecamatan Tegalsari yang termasuk dalam penduduk tua didukung pula oleh perhitungan nilai median yang menunjukkan ukuran pemusatan umur penduduk sebesar 38-40 tahun. Umur median kelompok penduduk perempuan lebih tinggi dibandingkan penduduk laki-laki.

Tabel 4.7 Umur Median Penduduk Kecamatan Tegalsari

Tahun	Laki-Laki		Perempuan		Total	
	Umur Median	Kelompok Umur	Umur Median	Kelompok Umur	Umur Median	Kelompok Umur
2019	35,70	35-39	40,01	40-44	40,36	40-44
2020	39,33	35-39	43,62	40-44	38,97	35-39
2021	39,55	35-39	43,65	40-44	39,09	35-39

Penuaan penduduk atau *ageing population* dapat menyebabkan perubahan pada *dependency ratio* karena penduduk umur tua yang dinilai tidak lagi produktif semakin meningkat sehingga beban secara ekonomi bagi penduduk umur produktif semakin

meningkat. Dampak jangka panjang dari masalah penuaan penduduk apabila tidak diminimalisasi dengan baik yaitu pertumbuhan ekonomi menjadi terhambat.

Upaya antisipasi dalam bidang peningkatan kelahiran di Kecamatan Tegalsari kurang relevan karena peristiwa pernikahan dini dan hamil di luar nikah masih terjadi. Penuaan penduduk di Kecamatan Tegalsari dapat diantisipasi dengan pemberdayaan kelompok lansia. Program dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan jaminan sosial perlu dipersiapkan untuk menciptakan penduduk tua dengan status kesehatan, pendidikan, dan ekonomi yang baik sehingga dapat berpartisipasi secara aktif dalam pertumbuhan ekonomi (Heryanah, 2015). Pembentukan kegiatan sekolah atau kegiatan ekonomi khusus lansia bekerja sama dengan PKK dapat menjadi solusi pemberdayaan lansia agar lansia dapat berkontribusi aktif dalam pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Tegalsari.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam laporan magang, diperoleh kesimpulan berikut.

- a. Kecamatan Tegalsari merupakan salah satu kecamatan yang terletak di wilayah Surabaya Pusat terdiri atas lima kelurahan yaitu Kelurahan Dr. Soetomo, Tegalsari, Keputran, Kedungdoro, dan Wonorejo. Penelitian pendahuluan menemukan bahwa penduduk Kecamatan Tegalsari masuk dalam penduduk kategori tua.
- b. Jumlah penduduk Kecamatan Tegalsari pada tahun 2019 hingga 2021 secara tren menunjukkan peningkatan meskipun secara absolut masih bersifat fluktuatif.
- c. Data jumlah penduduk Kecamatan Tegalsari menurut kelompok umur interval 5 tahun dan jenis kelamin tahun 2020 dan 2021 telah akurat dengan metode indeks gabungan. Data jumlah penduduk Kecamatan Tegalsari menurut kelompok umur interval 5 tahun dan jenis kelamin tahun 2019 tergolong tidak akurat sehingga memerlukan perapian data sebelum digunakan dalam analisis kependudukan.
- d. Perapian data dilakukan terhadap data jumlah penduduk Kecamatan Tegalsari menurut kelompok umur dan jenis kelamin tahun 2019 menggunakan metode graduasi dan menghasilkan data jumlah penduduk yang akurat.
- e. *Sex ratio* Kecamatan Tegalsari tahun 2019 hingga 2021 menunjukkan bahwa penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki hingga umur 34 tahun dan menurun hingga umur lansia 75 tahun ke atas. Penurunan jumlah penduduk laki-laki dapat disebabkan oleh faktor migrasi dan kematian.
- f. *Dependency ratio* Kecamatan Tegalsari selama tahun 2019 hingga 2021 mengalami penurunan dan berada di bawah *dependency ratio* Kota Surabaya. Setiap 100 penduduk umur produktif di Kecamatan Tegalsari menanggung 41 hingga 42 penduduk umur tidak produktif.
- g. Piramida penduduk Kecamatan Tegalsari termasuk piramida konstrikatif yaitu piramida penduduk tua yang didukung dengan umur median lebih dari 30 tahun.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan yang dipaparkan dalam laporan ini, diharapkan instansi terkait dapat mengevaluasi struktur penduduk secara rutin dan mengamati tren yang terjadi sebagai dasar penyusunan kebijakan berbagai sektor termasuk kesehatan, pendidikan,

sosial, dan ekonomi. Pemberdayaan lansia dalam antisipasi kerugian dari penuaan penduduk dapat menjadi solusi apabila tingkat kelahiran di wilayah Kecamatan Tegalsari dikategorikan cukup berkontribusi dalam dinamika struktur penduduk.

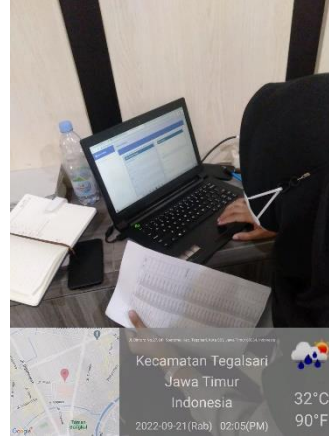
DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Surabaya (2020) *Kecamatan Tegalsari Dalam Angka 2020*.
- Badan Pusat Statistik Kota Surabaya (2021) *Kecamatan Tegalsari Dalam Angka 2021*.
- Badan Pusat Statistik Kota Surabaya (2022) *Kecamatan Tegalsari dalam Angka 2022*.
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya (2021) *Profil Perkembangan Kependudukan Kota Surabaya 2021*.
- Francis, E.-B., Senyefia, B.-A. and Sena, B. B. (2019) 'Statistical Analysis of Age Reporting Errors by Insured and Uninsured Patients in Cape Coast Teaching Hospital of Ghana', *Biomedical Statistics and Informatics*, 4(2), pp. 15–21. doi: 10.11648/j.bsi.20190402.11.
- Gatiningsih dan Sutrisno, E. (2017) *Kependudukan dan ketenagakerjaan, Institut Pemerintahan Dalam Negeri*. Available at: [http://eprints.ipdn.ac.id/2402/1/Buku GATI dan EKO Kependudukan LENGKAP.pdf](http://eprints.ipdn.ac.id/2402/1/Buku_GATI_dan_EKO_Kependudukan LENGKAP.pdf).
- Harasty, C. and Ostermeier, M. (2020) *Population Ageing: Alternative measures of dependency and implications for the future of work*. Geneva: ILO. Available at: <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.
- Heryanah, H. (2015) 'Ageing Population Dan Bonus Demografi Kedua Di Indonesia', *Populasi*, 23(2), pp. 1–16. doi: 10.22146/jp.15692.
- Hesketh, T. and Xing, Z. W. (2006) 'Abnormal sex ratios in human populations: Causes and consequences', *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 103(36), pp. 13271–13275. doi: 10.1073/pnas.0602203103.
- NCERT (2014) *Fundamentals of Human Geography*. New Delhi: National Council of Educational Research and Training.
- Pol, L. G. and Thomas, R. K. (2001) *The Demography of Health and Health Care*. 2nd edn, Kluwer Academic Publishers. 2nd edn. New York: Kluwer Academic Publishers. doi: 10.1007/978-1-4615-8012-6.
- Saroha, J. (2018) 'Types and Significance of Population Pyramids', *International Journal Peer Reviewed Journal Refereed Journal Indexed Journal UGC Approved Journal Impact Factor*, 4(4), pp. 59–69. Available at: www.wwjmr.com.
- Staetsky, D. L. and Boyd, J. (2015) 'Strictly Orthodox rising: what the demography of British Jews tells us about the future of the community', *JPR Report*, pp. 1–23.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Magang

Pelayanan di Kecamatan Tegalsari

















Pelayanan di Kelurahan









Lampiran 2. Presensi Magang Mahasiswa

LEMBAR CATATAN KEGIATAN DAN ABSENSI MAGANG



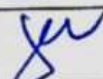
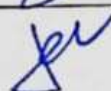
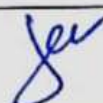
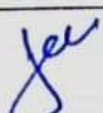
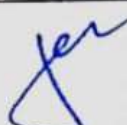


NAMA MAHASISWA : Hanin Ruliyani
 NIM : 101911133038
 TEMPAT MAGANG : Kantor Kecamatan Tegalsari
 BULAN : September






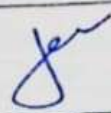
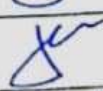
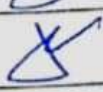






Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
Minggu pertama		
Selasa, 6 September 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Rabu, 7 September 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Kamis, 8 September 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Jumat, 9 September 2022	a. Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan b. Pendalaman program KALIMASADA di Kelurahan Wonorejo	
Minggu kedua		
Senin, 12 September 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Selasa, 13 September 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Rabu, 14 September 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Kamis, 15 September 2022	a. Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan b. Persidangan ahli waris	
Jumat, 16 September 2022	a. Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan b. Pendalaman pelayanan administrasi kependudukan tingkat RW	
Minggu ketiga		
Senin, 19 September 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Selasa, 20 September 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Rabu, 21 September 2022	a. Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan b. Verifikasi data warga	
Kamis, 22 September 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Jumat, 23 September 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	

Sabtu, 24 September 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Minggu keempat		
Senin, 26 September 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Selasa, 27 September 2022	a. Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan b. Bakti sosial tingkat kecamatan	
Rabu, 28 September 2022	a. Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan b. Sosialisasi KTP elektronik dari Dispendukcapil Kota Surabaya	
Kamis, 29 September 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Jumat, 30 September 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	






BULAN





















: Oktober

Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
Minggu pertama		
Sabtu, 1 Oktober 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Senin, 3 Oktober 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan dan Kelurahan Dr. Soetomo	
Selasa, 4 Oktober 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Rabu, 5 Oktober 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan dan Kelurahan Keputran	
Kamis, 6 Oktober 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan dan Kelurahan Tegalsari	
Jumat, 7 Oktober 2022	a. Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan b. Sosialisasi KALIMASADA	
Minggu kedua		
Senin, 10 Oktober 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan dan survei KALIMASADA di Kelurahan Dr. Soetomo	
Selasa, 11 Oktober 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Rabu, 12 Oktober 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	

Kamis, 13 Oktober 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan dan Kelurahan Wonorejo	
Jumat, 14 Oktober 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Minggu ketiga		
Senin, 17 Oktober 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Selasa, 18 Oktober 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Rabu, 19 Oktober 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan dan Kelurahan Keputran	
Kamis, 20 Oktober 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan dan Kelurahan Tegalsari	
Jumat, 21 Oktober 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Sabtu, 22 Oktober 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Minggu keempat		
Senin, 24 Oktober 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Selasa, 25 Oktober 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Rabu, 26 Oktober 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Kamis, 27 Oktober 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan dan Kelurahan Tegalsari	
Jumat, 28 Oktober 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Senin, 31 Oktober 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	




















BULAN : November

Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
Minggu pertama		
Selasa, 1 November 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Rabu, 2 November 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Kamis, 3 November 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Jumat, 4 November 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Sabtu, 5 November 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	

Minggu kedua		
Senin, 7 November 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Selasa, 8 November 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Rabu, 9 November 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Kamis, 10 November 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Jumat, 11 November 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Sabtu, 12 November 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Minggu ketiga		
Senin, 14 November 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Selasa, 15 November 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Rabu, 16 November 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Kamis, 17 November 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Jumat, 18 November 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Sabtu, 19 November 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Minggu keempat		
Senin, 21 November 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Selasa, 22 November 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Rabu, 23 November 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Kamis, 24 November 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Jumat, 25 November 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Minggu kelima		
Senin, 28 November 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Selasa, 29 November 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Rabu, 30 November 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	

BULAN : Desember

Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
Minggu pertama		

Kamis, 1 Desember 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Jumat, 2 Desember 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Sabtu, 3 Desember 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Minggu kedua		
Senin, 5 Desember 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Selasa, 6 Desember 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Rabu, 7 Desember 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Kamis, 8 Desember 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Jumat, 9 Desember 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Minggu ketiga		
Senin, 12 Desember 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Selasa, 13 Desember 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Rabu, 14 Desember 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Kamis, 15 Desember 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Jumat, 16 Desember 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Sabtu, 17 Desember 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Minggu keempat		
Senin, 19 Desember 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Selasa, 20 Desember 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Rabu, 21 Desember 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Kamis, 22 Desember 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	
Jumat, 23 November 2022	Pelayanan administrasi kependudukan di kantor kecamatan	

Keterangan:

Setiap pelaksanaan kegiatan magang harap disertai bukti dokumentasi
Jumlah hari kerja dalam seminggu mengikuti aturan yang diberlakukan di instansi tempat magang

Lampiran 3. Data Jumlah Penduduk Kecamatan Tegalsari

Jumlah Penduduk Kecamatan Tegalsari Menurut Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2019

Umur	Penduduk	
	Laki-laki	Perempuan
0-4	3,189	3,038
5-9	4,136	3,951
10-14	4,230	3,826
15-19	4,258	4,028
20-24	3,907	3,682
25-29	3,647	3,645
30-34	3,812	3,711
35-39	4,452	4,622
40-44	4,285	4,317
45-49	3,990	4,196
50-54	3,863	4,016
55-59	3,115	3,522
60-64	2,542	2,816
65-69	1,780	1,920
70-74	917	1,237
75+	1,301	2,146
Jumlah	53,424	54,673

Jumlah Penduduk Kecamatan Tegalsari Menurut Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2020

Umur	Penduduk	
	Laki-laki	Perempuan
0-4	3,004	2,880
5-9	4,021	3,865
10-14	4,203	3,901
15-19	3,947	3,763
20-24	3,803	3,596
25-29	3,588	3,462
30-34	3,455	3,378
35-39	4,162	4,284

40-44	3,911	3,972
45-49	3,631	3,755
50-54	3,289	3,528
55-59	2,710	3,139
60-64	2,122	2,526
65-69	1,444	1,721
70-74	735	1,009
75+	766	1,351
Jumlah	48,791	50,130

Jumlah Penduduk Kecamatan Tegalsari Menurut Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2021

Umur	Penduduk	
	Laki-laki	Perempuan
0-4	2,932	2,804
5-9	3,898	3,721
10-14	4,117	3,892
15-19	3,978	3,683
20-24	3,862	3,650
25-29	3,602	3,462
30-34	3,460	3,326
35-39	3,978	4,015
40-44	3,868	4,032
45-49	3,627	3,794
50-54	3,281	3,535
55-59	2,730	3,082
60-64	2,112	2,583
65-69	1,490	1,852
70-74	798	1,040
75+	745	1,358
Jumlah	48,478	49,829